

ANALISIS ROA DAN ROE PT INDOSAT OOREDOO HUTCHISON SEBELUM DAN SESUDAH PROSES MERGER

Audrey Pearlinathea Widodo¹⁾, Yemima Delfiana²⁾, Elizabeth Tiur Manurung³⁾
^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

Correspondence author: AP Widodo, audreypearly22@gmail.com, Bandung, Indonesia

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT Indosat Ooredoo Hutchison before and after the merger, focusing on two main indicators, Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE). This analysis is important to understand the impact of the merger on the efficient use of the company's assets and equity in generating profits. The financial data used includes annual financial statements before and after the merger. The analysis method used is comparative analysis by measuring and comparing the value of ROA and ROE within a predetermined period. The results showed a significant change in the value of ROA and ROE after the merger, which reflects the effect of the merger on the company's financial performance. The findings provide insights for company management and other stakeholders in evaluating the success of the merger strategy and its effect on the company's long-term growth and profitability.

Keywords: return on asset, return on equity, financial performance, indosat ooredoo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indosat Ooredoo Hutchison sebelum dan setelah proses merger. Fokus pada dua indikator utama, yaitu Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE). Analisis ini penting untuk memahami dampak merger terhadap efisiensi penggunaan aset dan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Data keuangan yang digunakan meliputi laporan keuangan tahunan sebelum dan sesudah merger. Metode analisis yang digunakan adalah analisis komparatif dengan mengukur dan membandingkan nilai ROA dan ROE dalam periode yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan signifikan pada nilai ROA dan ROE setelah merger, yang mencerminkan pengaruh merger terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengevaluasi keberhasilan strategi merger serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang perusahaan.

Kata Kunci : *return on asset, return on equity*, kinerja keuangan, indosat ooredoo

A. PENDAHULUAN

Industri telekomunikasi di Indonesia telah mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan meningkatnya permintaan atas layanan

komunikasi yang cepat, handal, dan mudah, perusahaan-perusahaan telekomunikasi berlomba-lomba untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas layanan mereka (Octasyilva & Rurianto, 2020). Dalam konteks ini, penggabungan perusahaan (merger)

menjadi salah satu strategi utama untuk mencapai keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbesar serta memperkuat posisi pasar (Anggriana & Rahmawati, 2024; Fernanda & Thahirah, 2024; Hartanto et al., 2024; Husna & Irawati, 2024; Samodra & Mulyati, 2022).

Salah satu merger besar yang terjadi dalam industri telekomunikasi Indonesia adalah antara PT Indosat Tbk (Indosat) dan anak perusahaan CK Hutchison Holdings Limited, PT Hutchison 3 Indonesia (Tri) menjadi PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (IOH). Proses merger ini ditandai dengan penandatanganan perjanjian penggabungan usaha pada September 2021 dan mulai beroperasi efektif pada 4 Januari 2022, yang bertujuan untuk menciptakan entitas telekomunikasi yang lebih kuat dan kompetitif di pasar domestik. Merger ini tidak hanya menggabungkan dua perusahaan besar dengan basis pelanggan yang luas, tetapi juga diharapkan dapat menciptakan sinergi operasional yang signifikan (Anggriana & Rahmawati, 2024; Husna & Irawati, 2024).

Return on Asset (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal efisiensi penggunaan aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba (Afifah & Ramdani, 2023; Kumalasari et al., 2023; Wijaya, 2019; Winarno, 2019). Analisis ROA dan ROE sebelum dan setelah merger memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak merger terhadap profitabilitas dan efisiensi perusahaan (Aini et al., 2023; Swandani et al., 2024; Swari & Masdiantini, 2024).

Sebelum merger, Indosat dan Tri sama-sama menghadapi tantangan yang berbeda dalam hal profitabilitas dan efisiensi operasional. Indosat, sebagai salah satu pemain besar di industri telekomunikasi, memiliki tantangan terkait biaya operasional yang tinggi dan persaingan ketat, sementara Tri lebih fokus pada pertumbuhan pasar dengan basis pelanggan yang lebih kecil.

Merger ini diharapkan dapat menggabungkan kekuatan kedua perusahaan dan mengatasi kelemahan masing-masing (Anggriana & Rahmawati, 2024; Husna & Irawati, 2024; Naomi, 2024).

Namun, tantangan integrasi sistem dan budaya perusahaan, serta kebutuhan investasi berkelanjutan dalam teknologi dan infrastruktur, tetap menjadi faktor penting yang harus dikelola. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana merger ini mempengaruhi ROE perusahaan dalam jangka pendek dan panjang (Wairisal, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis komprehensif terhadap ROA dan ROE perusahaan Indosat Ooredoo Hutchison sebelum dan setelah merger. Analisis ini akan mencakup penilaian kinerja keuangan kedua perusahaan sebelum merger, identifikasi sinergi yang dihasilkan dari merger, serta evaluasi kinerja keuangan pasca merger untuk menentukan apakah tujuan-tujuan merger tercapai dalam hal peningkatan efisiensi dan profitabilitas.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental semu (*quasi-experimental design*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) perusahaan Indosat Ooredoo Hutchison sebelum dan setelah merger. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan signifikan pada ROA dan ROE perusahaan akibat merger.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan nilai ROA dan ROE sebelum dan setelah merger menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan perusahaan

Indosat dan Tri sebelum merger, serta laporan keuangan perusahaan gabungan setelah merger. Data ROA dan ROE yang akan dianalisis mencakup periode dua tahun sebelum dan dua tahun setelah merger untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.

Data ROA dan ROE diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di situs web resmi perusahaan, laporan tahunan yang diaudit, dan sumber data terpercaya lainnya seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan industri telekomunikasi. Data yang dikumpulkan meliputi nilai aset, ekuitas dan laba bersih yang diperlukan untuk menghitung ROA dan ROE.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Fitur Paired Sample t-Test digunakan untuk membandingkan rata-rata ROA dan ROE sebelum dan setelah merger. Analisis hasil uji statistik dengan memperhatikan nilai p (signifikansi). Jika nilai $p < 0.05$, maka terdapat perbedaan signifikan antara ROA dan ROE sebelum dan setelah merger. Sebaliknya, jika $p > 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara ROA dan ROE sebelum dan setelah merger.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja ROA Setelah Merger

ROA PT Indosat Ooredoo Hutchison setelah merger adalah 4,7% pada tahun 2022 dan 4,2% pada tahun 2023, yang jauh lebih tinggi dari ROA Tri sebelum merger dan juga sedikit lebih tinggi dari ROA Indosat sebelum merger. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggabungan kedua perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Laba bersih sebesar 5 triliun rupiah pada tahun 2022 dan 4 triliun rupiah pada tahun 2023 menunjukkan bahwa PT Indosat Ooredoo Hutchison telah berhasil menghasilkan laba yang signifikan setelah merger. Peningkatan laba ini kemungkinan besar disebabkan oleh sinergi yang dihasilkan dari penggabungan dua perusahaan besar.

Total aset setelah merger sebesar 115 triliun rupiah mencerminkan skala operasi yang jauh lebih besar dibandingkan dengan sebelum merger. Penggabungan aset Indosat dan Tri memungkinkan perusahaan untuk mencapai skala ekonomi yang lebih besar dan efisiensi operasional yang lebih baik. ROA sebesar 4,7% pada tahun 2022 dan 4,2% pada tahun 2023 menunjukkan bahwa PT Indosat Ooredoo Hutchison cukup efisien dalam menggunakan asetnya yang lebih besar untuk menghasilkan laba.

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	premerger - postmerger	.31375	5.12334	1.81137	-3.96947	4.59697	.173	7	.867

Gambar 1. Hasil Uji Paired Sample t-Test ROA IOH dan Indosat

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	premerger - postmerger	-2.60810	1.56876	.55464	-3.91962	-1.29658	-4.702	7	.002

Gambar 2. Hasil Uji Paired Sample t-Test ROA IOH dan Tri

Analisis Kinerja ROE Setelah Merger

ROE PT Indosat Ooredoo Hutchison setelah merger adalah 18,9% pada tahun 2022 dan 15,5% pada tahun 2023, yang lebih tinggi dari rata-rata ROE perusahaan telekomunikasi di industri (10%). Meski tidak berpengaruh signifikan pada Indosat, angka ROE setelah merger sangat berpengaruh secara signifikan pada Tri. Angka tersebut mencerminkan efisiensi yang sangat baik dalam penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba. Penggabungan Indosat dan Tri memungkinkan terciptanya sinergi yang meningkatkan laba bersih perusahaan, meskipun pengaruh penuh dari sinergi tersebut mungkin belum sepenuhnya tercermin dalam satu tahun pertama setelah merger. Laba bersih sebesar 5 triliun rupiah

pada tahun 2022 dan 4 triliun rupiah pada tahun 2023 menunjukkan bahwa PT Indosat Ooredoo Hutchison telah berhasil menghasilkan laba yang signifikan setelah merger. Total ekuitas setelah merger sebesar 28 triliun rupiah pada tahun 2022 dan 30 triliun rupiah pada tahun 2023 mencerminkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan ekuitas sebelum merger. Penggabungan ekuitas dari dua perusahaan besar memungkinkan PT Indosat Ooredoo Hutchison memiliki basis modal yang lebih kuat untuk mendukung pertumbuhan di masa depan.

Paired Samples Test										
		Mean		Std. Deviation		Paired Differences				
				Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
						Lower	Upper			
Pair 1	PRE MERGER - POST MERGER	5,73333	29,21459	9,73820		-16,72299	28,18966	5,89	8	,572

Gambar 3. Hasil Uji Paired Sample t-Test ROE IOH dan Indosat

Paired Samples Test										
		Mean		Std. Deviation		Paired Differences				
				Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
						Lower	Upper			
Pair 1	PRE MERGER - POST MERGER	-10,22487	6,21294	2,19661		-15,41902	-5,03073	-4,655	7	,002

Gambar 4. Hasil Uji Paired Sample t-Test ROE IOH dan Tri

Tujuan Finansial Merger Indosat dan Tri

Merger antara PT Indosat Ooredoo dan PT Hutchison 3 Indonesia (Tri) yang menghasilkan entitas baru PT Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) merupakan salah satu merger terbesar di industri telekomunikasi Indonesia. Merger ini bertujuan untuk menciptakan sinergi yang kuat di pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat posisi finansial perusahaan. Untuk mengevaluasi apakah tujuan-tujuan finansial dari merger ini tercapai, berbagai indikator dan faktor yang relevan perlu dianalisis.

1. Meningkatkan Pendapatan dan Pangsa Pasar.

Merger diharapkan akan meningkatkan pendapatan melalui peningkatan pangsa pasar dan diversifikasi produk serta layanan telekomunikasi.

2. Meningkatkan Efisiensi Operasional. Penggabungan sumber daya, infrastruktur, dan tenaga kerja diharapkan dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan margin keuntungan.
3. Meningkatkan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Diharapkan merger ini akan meningkatkan ROA dan ROE perusahaan, menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan ekuitas dan aset.

Analisis Pencapaian Tujuan Finansial Merger Indosat dan Tri

Peningkatan Pendapatan dan Pangsa Pasar. Setelah merger, PT Indosat Ooredoo Hutchison melaporkan peningkatan pendapatan. Data menunjukkan bahwa pendapatan gabungan kedua perusahaan naik, mengindikasikan bahwa merger membantu memperluas basis pelanggan dan meningkatkan penjualan. Tidak hanya itu, PT Indosat Ooredoo Hutchison berhasil meningkatkan pangsa pasarnya di Indonesia, menjadi salah satu pemain utama di industri telekomunikasi bersama Telkomsel. Merger ini memungkinkan perusahaan untuk bersaing lebih efektif dengan para pesaing utama di industri.

1. Efisiensi Operasional. Penggabungan infrastruktur dan sumber daya manusia telah membantu mengurangi biaya operasional. Ada penghematan dari pengurangan biaya redundan dan peningkatan efisiensi operasional yang signifikan. Integrasi sistem dan jaringan juga membantu dalam mencapai efisiensi skala yang lebih besar, yang diharapkan akan terus meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya jangka panjang.
2. Peningkatan ROA dan ROE. ROA mengalami peningkatan, meskipun masih di bawah rata-rata industri.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan. ROE juga meningkat dari sebelum merger menjadi 18,9% pada tahun 2022 dan 15,5% pada tahun 2023, yang lebih tinggi dari rata-rata ROE perusahaan telekomunikasi di industri (10%) setelah merger, menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang diinvestasikan.

Secara keseluruhan, PT Indosat Ooredoo Hutchison berhasil mencapai sebagian besar tujuan finansial yang diharapkan dari merger antara Indosat dan Tri. Peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, dan peningkatan ROE serta ROA menunjukkan bahwa merger ini telah membawa dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun masih ada tantangan, seperti pengelolaan beban utang dan integrasi budaya perusahaan, pencapaian ini menunjukkan bahwa merger antara Indosat dan Tri merupakan langkah strategis yang efektif dalam memperkuat posisi perusahaan di pasar telekomunikasi Indonesia.

D. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum merger, ROA Indosat lebih tinggi daripada Tri, menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang lebih baik. ROE Indosat juga lebih tinggi daripada Tri, menunjukkan profitabilitas yang lebih tinggi dari ekuitas.

Setelah merger, ROA dan ROE Indosat Ooredoo Hutchison (entitas hasil merger) mengalami peningkatan dibandingkan dengan ROA dan ROE Tri sebelum merger. Sedangkan ROA dan ROE Indosat Ooredoo Hutchison mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan ROA dan ROE Indosat sebelum merger.

Meskipun merger Indosat dan Tri diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, analisis ROA dan ROE

menunjukkan hasil yang beragam. Bagi Tri, tentu merger ini merupakan keputusan yang baik karena perbedaan signifikan antara ROA dan ROE sebelum dan setelah merger. Namun bagi Indosat, merger ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena pada dasarnya Indosat memang merupakan perusahaan telekomunikasi yang lebih stabil dengan profitabilitas yang jauh lebih tinggi daripada Tri. Merger Indosat dan Tri merupakan langkah strategis dengan potensi manfaat yang besar. Namun, perusahaan perlu terus memantau dan mengevaluasi kinerja keuangannya untuk memastikan bahwa merger tersebut mencapai tujuan yang diharapkan.

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Indosat Ooredoo Hutchison secara lebih mendalam dan untuk mengevaluasi efek jangka panjang dari merger karena periode waktu yang digunakan dalam penelitian mungkin tidak cukup panjang untuk mengamati efek jangka panjang dari merger. Penelitian ini hanya mengukur ROA dan ROE tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin juga dipengaruhi oleh merger, seperti perubahan struktur organisasi, budaya perusahaan, dan lain-lain. Indosat Ooredoo Hutchison juga perlu fokus pada integrasi operasi dan budaya perusahaan secara efektif untuk memaksimalkan sinergi dari merger. Perusahaan perlu menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, seperti pengurangan biaya, peningkatan pendapatan, dan optimalisasi aset.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H., & Ramdani, D. (2023). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi dan Pariwisata. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(2), 47–65. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i2.13>

- Aini, Ivi N., Ulfah, I. F., & Hidayah, N. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2017. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 120–140.
<https://doi.org/10.24269/iso.v7i1.2030>
- Anggriana, D., & Rahmawati, T. (2024). Analisis Merger dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada PT ISAT Tbk Tahun 2020-2023). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 1252–1261.
<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/40618>
- Fernanda, D., & Thahirah, K. A. (2024). Analisis Efek Merger Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 26(1), 1–12.
<https://doi.org/10.47233/jebd.v26i1.1233>
- Hartanto, C. N., Aditya, M. F., Putra, I. A. D., & Panggiarti, E. K. (2024). Analisis Pengaruh Merger Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk Tahun 2021 – 2023. *RIMBA : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 277–287.
<https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.570>
- Husna, D. K., & Irawati, Z. (2024). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger & Akuisisi Periode 2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4704–4713.
<https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4809>
- Kumalasari, M., Aminda, R. S., & Nurhayati, I. (2023). Analisis Rasio Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Kinerja Keuangan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(6), 2465–2480.
<https://doi.org/10.59102/comserva.v3i6.2465>
- Naomi, L. G. V. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT Indosat Tbk (ISAT) Berdasarkan Rasio Profitabilitas Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margin. *IJESM: Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, 2(2), 1524–1533.
<https://doi.org/10.69718/ijesm.v2i2.212>
- Octasyilva, A. R. P., & Rurianto, J. (2020). Analisis Industri Telekomunikasi Seluler di Indonesia: Pendekatan SCP (Structure Conduct Performance). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 391–408.
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i3.146>
- Samodra, R. G., & Mulyati, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Go Public. *Selektra Manajemen : Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(2), 170–185.
<https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/24710>
- Swandani, Andriani, W., & Julkifli. (2024). Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum dan Setelah Merger Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *POINT : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 99–114.
<https://doi.org/10.46918/point.v6i1.2247>
- Swari, N. P. W. C., & Masdiantini, P. R. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(1), 122–134.
<https://doi.org/10.23887/jiah.v14i1.73982>
- Wairisal, P. L. (2024). Implications of Return on Equity (ROE) in Building Sustainable Company Performance. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan*

Teknologi, 1(4), 238–249.
<https://doi.org/10.37567/cosmos.v1i4.154>

Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40–51.

Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *JEMI: Jurnal STEI Ekonomi*, 28(2), 254–266.
<https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>